

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi pemberian asuhan kebidanan kepada bayi baru lahir dengan asfiksia ringan bertempat di PMB Elfi, Amd, Keb yang berada di kabupaten Lampung Selatan.

Waktu pemberian asuhan diberikan sejak dimulainya Praktik Klinik Kebidanan III.

#### **B. Subyek Laporan Kasus**

Subyek dalam studi kasus ini adalah bayi baru lahir dengan asfiksia ringan.

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan asfiksia ringan yaitu:

1. Observasi

Penulis mengkaji data dan mengobservasi langsung bayi Ny. Sesuai dengan manajemen kebidanan yaitu 7 langkah varney.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung dengan Ny. Untuk mengetahui riwayat kesehatan dan masalah masalah yang terjadi pada bayinya.

3. Studi Dokumentasi

Dilakukan dalam asuhan kebidanan dan dituangkan dengan metode SOAP.

- a. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar bayi Ny. Melalui anamnase kepada Ny. yang terdiri dari identitas diri Ny. dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik bayi Ny hasil TTV, hasil laboratorium, dan tes diagnosis lain yang dirumuskan dalam data focus untuk mendukung assessment sebagai langkah 1 varney.

c. A (Analisa)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnose dan masalah, antisipasi diagnose dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan sebagai langkah 2, 3, dan 4 varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan analisa data (asesment) sebagai langkah 5, 6, dan 7 varney. Melakukan IMD pada bayi dan mengajarkan teknik menyusui yang benar pada ibu.

#### **D. Tehnik/ Cara Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap bayi asfiksia ringan sesuai dengan 7 langkah varney.

a. Langkah I (pertama) : Pengumpulan Data Dasar

Pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, yaitu:

- 1) Riwayat kesehatan
- 2) Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhan
- 3) Meninjau catatan terbaru dan catatan sebelumnya

- 4) Meninjau catatan laboratorium dan membandingkan dengan hasil studi
- b. Langkah II (kedua) : Interpretasi Data Dasar
- Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnose atau masalah dan kebutuhan klien berdasarkan intepetasi yang benar atas data data yang telah dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnosa yang spesifik. Kata masalah dan diagnose keduanya digunakan, karena beberapa masalah tidak dapat diselesaikan seperti diagnosa tetapi sungguh membutuhkan penanganan yang dituangkan kedalam sebuah rencana asuhan terhadap klien.
- c. Langkah III (ketiga) : Mengidentifikasi Diagnosa atau Masalah Potensial
- Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnose yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan pencegahan, sambil mengamati klien. Bidan diharapkan dapat bersiap siap bila diagnose atau masalah potensial benar-benar terjadi.
- d. Langkah IV (keempat) : Mengidentifikasi dan Menetapkan Kebutuhan yang Memerlukan Tindakan Segera
- Mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter dan atau untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai dengan kondisi klien. Langkah keempat mencerminkan kesinambungan dari proses manajemen kebidanan. Jadi, manajemen bukan hanya selama asuhan primer periodic atau kunjungan prenatal saja tetapi selama wanita tersebut bersama bidan terus menerus.
- e. Langkah V (kelima) : Merencanakan Asuhan yang Menyeluruh

Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh yang ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi, pada langkah ini informasi atau data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.

f. Langkah VI (keenam) : Melaksanakan Perencanaan

Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah kelima dilaksanakan secara efisien dan aman. Perencanaan ini bisa dilakukan seluruhnya oleh bidan atau sebagian oleh bidan dan sebagian lagi oleh klien, atau anggota tim kesehatan yang lain.

g. Langkah VII (ketujuh) : Evaluasi

Pada langkah ketujuh ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana telah diidentifikasi dalam masalah dan diagnosa. Rencana tersebut dapat dianggap efektif jika memang benar efektif dalam pelaksanaannya.

2. Data Sekunder

Sumber data ini diperoleh dari rekam medis pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan perkembangan yang berhubungan dengan pasien.

**E. Bahan dan Alat**

Bahan : Handscoon

Alat :

1. Meja datar
2. Lampu sorot
3. Gulungan kain untuk mengganjal bahu
4. Alat penghisap lender

5. Stetoskop
6. Kain hangat/selimut
7. Handuk bayi

#### F. Matriks Kegiatan

No.	Waktu	Kasus	Penatalaksanaan
1.	24 Feb 2020 13.31 s.d 13. 45 WIB	Bayi tidak menangis kuat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Inform Consen</li> <li>2. Melakukan penilaian awal</li> <li>3. Menghitung apgar score</li> <li>4. Melakukan persiapan tindakan</li> <li>5. Melakukan penanganan awal pada bayi</li> <li>6. Mengevaluasi apakah penanganan berhasil</li> <li>7. Melakukan IMD</li> </ol>
2.	24 Feb 2020 13.45 s.d 14. 40 WIB	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan observasi selama 2 jam pertama</li> <li>2. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar</li> <li>3. Mengajarkan ibu perawatan bayi baru lahir</li> </ol>
3.	24 Feb 2020 16. 00 WIB	Masalah Teratasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjadwalkan kunjungan ulang</li> </ol>